

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. R. (2020). Ibu Sebagai Madrasah Bagi Anaknya: Pemikiran Pendidikan R.A. Kartini. *Journal of Islamic Education Policy*, 5(2), 91–98. <https://doi.org/10.30984/jiep.v5i2.1350>
- Abidin, S. (2022). *Komunikasi Antarpribadi* (1st ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. [http://repository.uinsu.ac.id/18158/1/KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/18158/1/KOMUNIKASI_ANTAR_PIRIBADI.pdf)
- Akbar, S. H. (2021). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak (Keteladanan Keluarga Nabi Ibrahim di Dalam Al- Qur'an)* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57164>
- Andriana, R. (2020). *Penerimaan diri remaja yang memiliki ayah dan ibu tiri di kelurahan sawah lebar kota bengkulu* [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4974/>
- Devito, J. A. (n.d.). *Komunikasi Antarmanusia* (L. Saputra, I. Wahyu, & Y. Prihantini (Eds.); 5th ed.). Karisma: Publishing Group.
- Fajriyah, N. (2023). *Penerimaan Diri Ibu Tiri Dalam Mewujudkan Hubungan Interpersonal Dengan Anak Tiri Di Desa Bojongsari Cilacap* [Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]. <https://eprints.uinsaizu.ac.id/17661/1/NikmatulFajriyah-1617101126.pdf>
- Febriani, I. (2023). *Bentuk Bentuk Pola Asuh Ibu Tiri Terhadap Anak Kandung Dan Anak Tiri Di Desa Tanjung Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas* [UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri]. [https://eprints.uinsaizu.ac.id/18806/1/Inda Febriani_Bentuk bentuk Pola Asuh Ibu Tiri Terhadap Anak Kandung dan Anak Tiri Di Desa Tanjung Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.pdf](https://eprints.uinsaizu.ac.id/18806/1/Inda_Febriani_Bentuk_bentuk_Pola_Asuh_Ibu_Tiri_Terhadap_Anak_Kandung_dan_Anak_Tiri_Di_Desa_Tanjung_Purwokerto_Selatan_Kabupaten_Banyumas.pdf)
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi. <https://www.researchgate.net/profile/Anita->

Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf

Ginting, D. O. R. (2021). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANAK BROKEN HOME AKIBAT PERNIKAHAN ULANG DALAM KELUARGA (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Anak Broken Home di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan)* [Universitas Medan Area]. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/16365>

Hamdanah, & Surawan. (2022). *Remaja dan Dinamika*. K-Media.

<http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/>

Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.). Pustaka Ilmu.

[https://www.researchgate.net/profile/Hardani-](https://www.researchgate.net/profile/Hardani-Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf)

[Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Hardani-Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf)

Hafied, Cangara. (2023). *Komunikasi Keluarga*. Prenadamedia Group

Hikmandayani, Herdiani, R. T., Antari, I., Oktari, S., Yuniarni, D., Amenike, D., Idrus, I., Fajriah, L., Marlina, Salim, N. A., Herik, E., Sulaiman, & Yanthi, D. (2023). Psikologi Perkembangan Remaja. In *Psikologi Perkembangan Remaja* (1st ed., p. 55). Eureka Media Aksara.

<https://repository.penerbiteurka.com/media/publications/565319-psikologi-perkembangan-remaja-aab173bf.pdf>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.). Retrieved February 23, 2024, from <https://kbbi.web.id/>

Kemenkes. (n.d.). *Remaja 10-18 Tahun*. Retrieved February 4, 2024, from <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/remaja>

Kurniawansyah, E., Fauzan, A., & Tamalasari, E. (2021). Implikasi Pernikahan Dini Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 8(1), 1-9.

<https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v8i1.173>

- Mulyana, D. (2019). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Mutia Annur, Cindy. (2023). 75% Kasus Perceraian di Indonesia Diajukan Pihak Istri. Diakses dari databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/02/75-kasus-perceraian-di-indonesia-diajukan-pihak-istri
- Nuronyah, W. (2023). *Psikologi Keluarga* (P. P. Sari (Ed.)). CV. Zenius Publisier.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Penerbit KBM Indonesia. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/16455>
- Samsinar, & Rusnali, N. A. (2017). *Komunikasi Antarmanusia* (1st ed.). [http://repositori.iain-bone.ac.id/102/1/Komunikasi Antar Manusia.pdf](http://repositori.iain-bone.ac.id/102/1/Komunikasi%20Antar%20Manusia.pdf)
- Sastriani, A. (2018). Keharmonisan Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pengalaman Agama Anak di Gampong Beurawe Banda Aceh [Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh]. In *Gender and Development*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/4372/>
- Simatupang, M., Ainy, N, S., Ayu, G, R. THE COMMUTER FAMILY: KEHARMONISAN KELUARGA. EUREKA MEDIA AKSARA. Jawa Tengah
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). Alfabeta.
- Surat Ar-Rum Ayat 21*. (n.d.). TafsirWeb. Retrieved February 26, 2023, from <https://tafsirweb.com/7385-surat-ar-rum-ayat-21.html>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga*. (n.d.). JDIIH Provinsi Banten. <https://jdih.bantenprov.go.id/produkhukum/pusat/undang-undang-republik-indonesia-nomor-52-tahun-2009-tentang-perkembangan-kependudukan-dan-pembangunan-keluarga>.

LAMPIRAN

1. Panduan wawancara key informan (Ibu tiri)
2. Panduan wawancara informan (Anak remaja)
3. Panduan wawancara (Psikolog)
4. Identitas key informan dan informan
5. Transkrip wawancara key informan dan informan
6. Dokumentasi wawancara
7. Daftar riwayat hidup (CV)
8. Hasil cek turnitin
9. Surat Pernyataan Publikasi

LAMPIRAN 1
PANDUAN WAWANCARA

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANTARA IBU TIRI DAN ANAK
REMAJA DALAM MEMBENTUK KEHARMONISAN**

NARASUMBER : Key Informan (Ibu Tiri)

1. Keterbukaan
 - Bagaimana upaya ibu supaya anak sambung lebih terbuka?
 - Apakah ibu merasa nyaman kalau bicara sama anak sambung?
 - Apakah anak sambung ibu sering cerita tentang teman-temannya?
2. Empati
 - Bagaimana perasaan ibu kalau anak sambung lagi sedih? Apa yang ibu lakukan?
 - Apakah ibu ada feeling kalau anak sambung lagi sedih atau lagi dalam masalah?
 - Bagaimana cara ibu turut merasakan senang ketika anak sambung senang?
3. Sikap Mendukung
 - Apakah ibu memasak makanan kesukaan anak sambung ketika sakit?
 - Apakah ibu mendukung anak sambung dalam hal belajar?
 - Apakah ibu mengajari anak sambung bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua?
4. Sikap Positif
 - Apakah ibu sering tersenyum ke anak sambung?
 - Kalau lagi berbuat salah, apakah ibu tidak malu minta maaf ke anak sambung?
 - Bagaimana ibu dan anak sambung saling menghargai?

5. Kesetaraan

- Apakah ibu tidak merasa dianggap babu oleh anak sambung?
- Apakah ibu dan anak sambung saling menghargai?
- Apakah ibu pernah membedakan kasih sayang ke anak kandung dengan anak sambung?

LAMPIRAN 2
PANDUAN WAWANCARA

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANTARA IBU TIRI DAN ANAK
REMAJA DALAM MEMBENTUK KEHARMONISAN**

NARASUMBER : Anak Remaja

1. Keterbukaan
 - Bagaimana upaya ibu tiri supaya kamu lebih terbuka?
 - Apakah kamu merasa nyaman kalau bicara sama ibu tiri?
 - Apakah kamu sering cerita tentang teman-teman ke ibu tiri?
2. Empati
 - Bagaimana perasaan ibu tiri kalau kamu lagi sedih? Apa yang ibu tiri lakukan?
 - Apakah ibu tiri ada feeling kalau kamu lagi sedih atau lagi dalam masalah?
 - Bagaimana cara ibu tiri turut merasakan senang ketika kamu senang?
3. Sikap Mendukung
 - Apakah ibu tiri memasak makanan kesukaan kamu ketika sakit?
 - Apakah ibu tiri mendukung kamu dalam hal belajar?
 - Apakah ibu tiri mengajari kamu bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua?
4. Sikap Positif
 - Apakah ibu tiri sering tersenyum ke kamu?
 - Kalau lagi berbuat salah, apakah ibu tiri tidak malu minta maaf ke kamu?
 - Bagaimana ibu tiri dan kamu saling menghargai?

5. Kesetaraan

- Apakah ibu tiri tidak merasa dianggap babu oleh kamu?
- Apakah ibu tiri dan kamu saling menghargai?
- Apakah ibu tiri pernah membedakan kasih sayang ke kamu dan anak kandung?

LAMPIRAN 3
PANDUAN WAWANCARA

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI ANTARA IBU TIRI DAN ANAK
REMAJA DALAM MEMBENTUK KEHARMONISAN**

NARASUMBER : Psikolog

1. Bagaimana pendapat ibu tentang hubungan komunikasi antara ibu tiri dan anak remaja?
2. Apa saja yang dilakukan antara ibu tiri dan anak remaja dalam menjaga keharmonisan?
3. Kalau terjadi konflik antara ibu tiri dan anak tiri remaja, solusi apa yang tepat untuk menangani konflik?

LAMPIRAN 4
IDENTITAS KEY INFORMAN DAN INFORMAN



Wawancara Key Informan Anisah

Narasumber : Anisah
Usia / Umur : 46 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kp. Kebon Nangka RT 002 RW 001
Desa Karang Serang Kec. Sukadiri Kab. Tangerang
Tanggal Wawancara : 12 Mei 2024

Wawancara Informan 1 Putri Ameliah

Narasumber : Putri Ameliah
Usia / Umur : 17 Tahun
Pekerjaan : Pelajar
Alamat : Kp. Kebon Nangka RT 002 RW 001
Desa Karang Serang Kec. Sukadiri Kab. Tangerang
Tanggal Wawancara : 12 Mei 2024



Wawancara Informan 2 Leli

Narasumber : Leli
Usia / Umur : 43 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kp. Pekayon RT 003 RW 007 Desa Pekayon
Kec. Sukadiri Kab. Tangerang
Tanggal Wawancara : 10 Mei 2024

Wawancara Informan 3 Rahma Intania

Narasumber : Rahma Intania
Usia / Umur : 20 Tahun
Pekerjaan : Pelajar
Alamat : Kp. Pekayon RT 003 RW 007 Desa Pekayon
Kec. Sukadiri Kab. Tangerang
Tanggal Wawancara : 10 Mei 2024



Wawancara Informan 4 Edah

Narasumber : Edah
Usia / Umur : 40 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kp. Sukadiri Desa Sukadiri Kec. Sukadiri
Kab. Tangerang
Tanggal Wawancara : 11 Mei 2024

Wawancara Informan 5 Syakila

Narasumber : Syakila
Usia / Umur : 13 Tahun
Pekerjaan : Pelajar
Alamat : Kp. Sukadiri Desa Sukadiri Kec. Sukadiri
Kab. Tangerang
Tanggal Wawancara : 11 Mei 2024



Wawancara Informan 6 Uut

Narasumber : Uut

Usia / Umur : 31 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Kp. Cadas Desa RT 002 RW 001Karet
Kec. Sepatan Kab. Tangerang

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2024

Wawancara Informan 7 Nur

Narasumber : Nur

Usia / Umur : 11 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

Alamat : Kp. Cadas Desa RT 002 RW 001Karet
Kec. Sepatan Kab. Tangerang

Tanggal Wawancara : 12 Mei 2024



Wawancara Psikolog

Narasumber : Theresia Susanti S.Psi, M.Psi, Psikolog
Pengalaman : 12 Tahun
Bidang Keahlian : Keluarga & hubungan, depresi, gangguan kecemasan, pekerjaan & karir, stress, dan pengembangan diri
Alumnus : Universitas Gadjah Mada, 2013
Universitas Gadjah Mada, 2008
Nomor STR : 1524821213515740
Tanggal Wawancara : 22 Juni 2024

LAMPIRAN 5
TRANSKIP WAWANCARA

Key Informan (ibu tiri)

Nama : Anisah
Status : Ibu tiri dari Putri Ameliah
Hari / Tanggal Wawancara : Minggu / 12 Mei 2024
Lokasi Wawancara : Karang Serang, Sukadiri,
Kabupaten Tangerang

Hasil Wawancara

1. Keterbukaan

- **Bagaimana upaya ibu supaya anak sambung lebih terbuka?**
“Biar dia terbuka itu ya dipertanyakan ya dia misal lagi diem apa gimana ditanya gimana, diajak ngobrol, diajak ngobrol komunikasi biasa aja antara ibu dan anak aja gitu biasa.”
- **Apakah ibu merasa nyaman kalau bicara sama anak sambung?**
“Nyamanlah, udah kaya anak sendiri. Nyamanlah biasa kaya anak aja.”
- **Apakah anak sambung ibu sering cerita tentang teman-temannya?**
“Cerita paling nyeritain masalah temennya, masalah disekolahan gimana, masalah ya gitu aja sehari-hari kaya gimana gitu suka cerita.”

2. Empati

- **Bagaimana perasaan ibu kalau anak sambung lagi sedih? Apa yang ibu lakukan?**
“Kalo dia lagi sedih saya nanya “gimana apa permasalahannya apa” apa biar dia terbuka gitu loh.. Biar jadi lapang gitu hatinya

gak terlalu di pikirin permasalahannya apa. Biasanya udah ngasih nasehat aja harusnya gini harusnya gini gitu aja sih.”

- **Apakah ibu ada feeling kalau anak sambung lagi sedih atau lagi dalam masalah?**

“Kalo saya ngeliat dia lagi sedih ya kalo ini sih keliatan ya anak beda, kalo lagi ceriakan berarti dia lagi gak ada masalah tuh atau lagi apa, kalo dia lagi ada masalah kan manyun gitu diem aja. Nah kita udah tau tuh kalo dia lagi ada masalah apa gitu, paling gitu aja sih.”

- **Bagaimana cara ibu turut merasakan senang ketika anak sambung senang?**

“Ya senanglah ikut senang, semua juga orang tua kalo anak senang ya senanglah. Iyalah ikut senang kita juga berartikan dia lagi bahagia ni, kita juga senang gak ada masalah. Kalo dia lagi sedih ya kita ikut sedih jugalah.”

3. Sikap Mendukung

- **Apakah ibu memasak makanan kesukaan anak sambung ketika sakit?**

“Ya paling dia pengennya apa atau beli yang yang praktis gitu ya beli, kalo dia pengennya masak apa ya masak dimasakin apa. Kalo dia lagi pengen dibeli apa gitu ya beli, gitu aja.”

- **Apakah ibu mendukung anak sambung dalam hal belajar?**

“Ohh jelas! Ya jelas dong kalo masalah belajar mah, soalnya kan buat masa depan dia belajar mah buat ke depan dia gimana biar sukseslah.”

- **Apakah ibu mengajari anak sambung bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua?**

“Oh jelas, kalo masalah ngajarin mah dari kecil juga udah kita ajarin gimana kalo sama orang tua yang lebih tua gimana gitu, haruslah dari kecil juga udah kita ajarin sampe sekarang juga

enggga lupa kita kasih nasehatin supaya lebih sopan sama orang gimana, ya bimbing lah terus sampe sekarang juga.”

4. Sikap Positif

- **Apakah ibu sering tersenyum ke anak sambung?**

“Malah cekikikan bukannya senyum lagi hehehe, iyalah malah mah bukannya senyum lagi itumah, iyalah kan anak kalo di rumah kan kita temen cuma sama anak gitu kecuali kalo diluaran kan kita ada temen. Kalo di rumah kan ya ama anak doang beandainya ya sama anak.”

- **Kalau lagi berbuat salah, apakah ibu tidak malu minta maaf ke anak sambung?**

“Kalo saya, saya ngomong “kalo Ibu emang salah apa gitu” ngomong ama langsung ke dia. Iyalah, saya kalo ngomel langsung aja gitu, saya langsung aja saya mah gak make belakang belakang lagi.”

- **Bagaimana ibu dan anak sambung saling menghargai?**

“Saling menghargainya ya, kalo Ibu mah sifatnya ya sayang ya.. Sayang ke anak ya gitu aja sih, kita kalo sayang ya pokonya semuanya buat anak gitu perhatian apa segala macem ya buat anak gitu. Sebabkan cuma satu dia tuh yang di rumah, ya maksudnya di rumah ini kan tinggal dia satu gitu segalanya lah buat anak mah iya.”

5. Kesetaraan

- **Apakah ibu tidak merasa dianggap babu oleh anak sambung?**

“Yang namanya Ibu mah.. Gak ada yang ngerasa yang babu atau apa gak ada, masalah ama anak mah gak ada udah itumah kerjaan rumah ya emang tugasnya Ibu. Enggak ngerasa sih emang itumah udah tanggung jawabnya seorang Ibu lah ngurusin anak atau suami itu udah tanggung jawab seorang Ibu gitu.”

- **Apakah ibu dan anak sambung saling menghargai?**

“Iyaa eee iyaa eee.”

- **Apakah ibu pernah membedakan kasih sayang ke anak kandung dengan anak sambung?**

“Kalo Ibu gak punya anak kandung jadi punyanya cuma anak sambung, jadi gak ngerasa dia tuh anak sambung gitu ya sebab kaya anak sendiri dari kecil gitu. Jadi gak ngerasa dia tuh anak sambung udah kaya anak sendiri karna ya emang gak punya anak kandung.”

Informan 1 (anak remaja)

Nama : Putri Ameliyah
Status : Anak tiri dari Anisah
Hari / Tanggal Wawancara : Minggu / 12 Mei 2024
Lokasi Wawancara : Karang Serang, Sukadiri,
Kabupaten Tangerang

Hasil Wawancara

1. Keterbukaan

- **Bagaimana upaya ibu supaya anak sambung lebih terbuka?**
“Sering komunikasi aja sama Ibu.”
- **Apakah ibu merasa nyaman kalau bicara sama anak sambung?**
“Nyaman, iya karna Ibunya juga asik.”
- **Apakah anak sambung ibu sering cerita tentang teman-temannya?**
“Cerita temen-temen.. Kaya kehidupan sekolah kalo masa sekolah.”

2. Empati

- **Bagaimana perasaan ibu kalau anak sambung lagi sedih? Apa yang ibu lakukan?**
“Kalo lagi sedih, biasanya Ibu ngajak becanda atau ngajak ngobrol.”
- **Apakah ibu ada feeling kalau anak sambung lagi sedih atau lagi dalam masalah?**
“Ada, iya. Ya ini aja kadang Ibu maranin gitu.”
- **Bagaimana cara ibu turut merasakan senang ketika anak sambung senang?**
“Seneng.. iya.”

3. Sikap Mendukung

- **Apakah ibu memasak makanan kesukaan anak sambung ketika sakit?**

“Sering dimasakin, telur kecap dikecapin.”

- **Apakah ibu mendukung anak sambung dalam hal belajar?**

“Ngedukung banget.”

- **Apakah ibu mengajari anak sambung bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua?**

“Ngajarin udah pastinya kan sebagai orang tua, harus ngajarin anaknya sopan santun.”

4. Sikap Positif

- **Apakah ibu sering tersenyum ke anak sambung?**

“Sering iya.”

- **Kalau lagi berbuat salah, apakah ibu tidak malu minta maaf ke anak sambung?**

“Dua-duanya sih kadang. Iya saling minta maaf.”

- **Bagaimana ibu dan anak sambung saling menghargai?**

“Menghargai, iya saling sayang satu sama lain.”

5. Kesetaraan

- **Apakah ibu tidak merasa dianggap babu oleh anak sambung?**

“Enggak, karna udah seperti kaya Ibu kandung sendiri.”

- **Apakah ibu dan anak sambung saling menghargai?**

“Iya..”

- **Apakah ibu pernah membedakan kasih sayang ke anak kandung dengan anak sambung?**

“Enggak sih, karnakan ibu kan gak punya anak kandung, anak apa anak sambung juga cuma ada Meli gak ada beda-beda iya.”

Informan 2 (ibu tiri)

Nama : Leli
Status : Ibu tiri dari Rahma Intania
Hari / Tanggal Wawancara : Jum'at / 10 Mei 2024
Lokasi Wawancara : Pekayon, Sukadiri, Kabupaten Tangerang

Hasil Wawancara

1. Keterbukaan

- **Bagaimana upaya ibu supaya anak sambung lebih terbuka?**
“Yaa saya nanya “Tan gimana kalo di pesantren?” terus dia cerita sama saya.”
- **Apakah ibu merasa nyaman kalau bicara sama anak sambung?**
“Iya merasa nyaman karena dianya mau cerita.”
- **Apakah anak sambung ibu sering cerita tentang teman-temannya?**
“Pernah, ada juga yang diajak maen kesini ke rumah. Ya masalah pelajarannya masalah pesantrennya gitu.”

2. Empati

- **Bagaimana perasaan ibu kalau anak sambung lagi sedih? Apa yang ibu lakukan?**
“Perasaan saya ya ikut sedihlah kalo dia lagi sedih mah gitu. Saya tanya “kenapa diem apa? Ada apa?” Gitu.”
- **Apakah ibu ada feeling kalau anak sambung lagi sedih atau lagi dalam masalah?**
“Ya punyakan keliatan kalo dia itu sedih. Iya begitu terus dia ngomong.”
- **Bagaimana cara ibu turut merasakan senang ketika anak sambung senang?**
“Ya saya ikut senang keliatan dia suka senyum-senyum, nyanyi-nyanyi jadi saya senang ngeliatnya.”

3. Sikap Mendukung

- **Apakah ibu memasak makanan kesukaan anak sambung ketika sakit?**

“Iya, kalo dia lagi sakit saya masakin sayur bayem sukanya ama ayam goreng ama tempe goreng, telur ceplok dia sukanya. Iya kadang dia bilang “bu pengen makan anu” udah saya masakin.”

- **Apakah ibu mendukung anak sambung dalam hal belajar?**

“Sangat, yaa biar dia pinter.”

- **Apakah ibu mengajari anak sambung bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua?**

“Iya dari pelajaran dia di pesantren, iyakan saya ketemu dianya udah gede.”

4. Sikap Positif

- **Apakah ibu sering tersenyum ke anak sambung?**

“Ya sering kalo dia di rumah saling sapa.”

- **Kalau lagi berbuat salah, apakah ibu tidak malu minta maaf ke anak sambung?**

“Enggak ngapain malu orang saya minta maaf, kalo saya ngerasa punya salah saya minta maaf. Belum pernah sih.”

- **Bagaimana ibu dan anak sambung saling menghargai?**

“Ya saling menghargai ajalah ya sama-sama dia juga udah remaja, ya saya juga ema sambung ngertiin dia.”

5. Kesetaraan

- **Apakah ibu tidak merasa dianggap babu oleh anak sambung?**

“Enggak, enggak merasa saya mah orang kalo kerja bareng-bareng.”

- **Apakah ibu dan anak sambung saling menghargai?**

“Iya.”

- **Apakah ibu pernah membedakan kasih sayang ke anak kandung dengan anak sambung?**

“Enggak, enggak pernah orang saya gak punya anak kandung.”

Informan 3 (anak remaja)

Nama : Rahma Intania
Status : Anak tiri dari Leli
Hari / Tanggal Wawancara : Jum'at / 10 Mei 2024
Lokasi Wawancara : Pekayon, Sukadiri, Kabupaten Tangerang

Hasil Wawancara

1. Keterbukaan

- **Bagaimana upaya ibu supaya anak sambung lebih terbuka?**
“Satu lebih banyak ngobrol, dua ceritain semua hal-hal yang di rumah ya. Tapi kita mah jarang ngelakuin kaya gitu karna aktivitasnya.”
- **Apakah ibu merasa nyaman kalau bicara sama anak sambung?**
“Nyaman, tapi kita masih belum saling terbuka.”
- **Apakah anak sambung ibu sering cerita tentang teman-temannya?**
“Cerita tentang temen-temen saya iya terus tentang keluarga gitu.”

2. Empati

- **Bagaimana perasaan ibu kalau anak sambung lagi sedih? Apa yang ibu lakukan?**
“Saya kurang tau tapi dari raut mukanya mah mungkin ada tapi bedakan dari ibu kandung mah.. Dia diem aja sih, tapi awalnya diem aja pas kesini-sini dia mulai nanya “kenapa? Noh makan noh” jadi ngalihin biar saya gak sedih, dia gatau caranya tapi kesitu.”

- **Apakah ibu ada feeling kalau anak sambung lagi sedih atau lagi dalam masalah?**

“Gatau ya, tapi kadang-kadang kalo saya lagi sedih, dia suka nanya. Suka nanya tapi ya gitulah. Kurang tau, mungkin kali.”

- **Bagaimana cara ibu turut merasakan senang ketika anak sambung senang?**

“Seneng dia ketawa mulu, soalnya sayanya juga ketawa mulu gitu.”

3. Sikap Mendukung

- **Apakah ibu memasak makanan kesukaan anak sambung ketika sakit?**

“Iya, ikan pindang, ayam pindang, sama jengkol.”

- **Apakah ibu mendukung anak sambung dalam hal belajar?**

“Iya ngedukung, lagi belajar di pesantren sih.”

- **Apakah ibu mengajari anak sambung bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua?**

“Enggak sih, soalnya mungkin karna sayanya juga udah dewasa, mungkin pemikiran dia sayanya juga udah tau.”

4. Sikap Positif

- **Apakah ibu sering tersenyum ke anak sambung?**

“Iya, senyum mulu dia mah.”

- **Kalau lagi berbuat salah, apakah ibu tidak malu minta maaf ke anak sambung?**

“Enggak, pokonya setiap ada masalah saya mulu yang bilang maaf, soalnya ga enak. Iya Intan minta maaf.”

- **Bagaimana ibu dan anak sambung saling menghargai?**

“Eumm saling bersikap baik kali ya, ya dari cara membantu. Awalnya saya ngomong sih ke dia dari pada dia cape ngurusin

rumah semuanya, ya saya mikirnya bagi tugas dia yang masak saya yang beberes rumah.”

5. Kesetaraan

- **Apakah ibu tidak merasa dianggap babu oleh anak sambung?**

“Enggak lah enggak.”

- **Apakah ibu dan anak sambung saling menghargai?**

“Iya.”

- **Apakah ibu pernah membedakan kasih sayang ke anak kandung dengan anak sambung?**

“Enggak sih sama aja kayanya.”

Informan 4 (ibu tiri)

Nama : Edah
Status : Ibu tiri dari Syakila
Hari / Tanggal Wawancara : Sabtu / 11 Mei 2024
Lokasi Wawancara : Sukadiri, Sukadiri, Kabupaten Tangerang

Hasil Wawancara

1. Keterbukaan

- **Bagaimana upaya ibu supaya anak sambung lebih terbuka?**
“Ya terbuka, ya cerita dia juga kalo lagi ada apa-apa cerita.”
- **Apakah ibu merasa nyaman kalau bicara sama anak sambung?**
“Nyaman.”
- **Apakah anak sambung ibu sering cerita tentang teman-temannya?**
“Sering, ya temen di sekolahnya begini begitu.”

2. Empati

- **Bagaimana perasaan ibu kalau anak sambung lagi sedih? Apa yang ibu lakukan?**
“Ya kerasalah laen dari mukanya. Ya paling nanya pelan-pelan “ada apa? ada masalah apa?”
- **Apakah ibu ada feeling kalau anak sambung lagi sedih atau lagi dalam masalah?**
“Iya, adalah feeling, orang dari kecil ko.”
- **Bagaimana cara ibu turut merasakan senang ketika anak sambung senang?**
“Ya ikut senang, anak mah ikut senang.”

3. Sikap Mendukung

- **Apakah ibu memasak makanan kesukaan anak sambung ketika sakit?**

“Sukanya apa, dia mah doyananya mie. Ya ga jauh dari mie diamah sama telur itu apa telur apa yang di mie itu omlet sama roti tawar.”

- **Apakah ibu mendukung anak sambung dalam hal belajar?**
“Ngedukung banget.”
- **Apakah ibu mengajari anak sambung bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua?**
“Itumah harus.”

4. Sikap Positif

- **Apakah ibu sering tersenyum ke anak sambung?**
“Iya kadang tersenyum, kalo lagi kesel ya dimarah-marahin.”
- **Kalau lagi berbuat salah, apakah ibu tidak malu minta maaf ke anak sambung?**
“Eggak ngga malu, sering Umi mah minta maaf yah.”
- **Bagaimana ibu dan anak sambung saling menghargai?**
“Ya iyalah kalo dia sopan kita lebih sopan.”

5. Kesetaraan

- **Apakah ibu tidak merasa dianggap babu oleh anak sambung?**
“Eggak itumah wajarlah orang tua cape juga.”
- **Apakah ibu dan anak sambung saling menghargai?**
“Iya.”
- **Apakah ibu pernah membedakan kasih sayang ke anak kandung dengan anak sambung?**
“Eggak sama aja, punya.”

Informan 5 (anak remaja)

Nama : Syakila
Status : Anak tiri dari Edah
Hari / Tanggal Wawancara : Sabtu / 10 Mei 2024
Lokasi Wawancara : Sukadiri, Sukadiri, Kabupaten Tangerang

Hasil Wawancara

1. Keterbukaan

- **Bagaimana upaya ibu supaya anak sambung lebih terbuka?**
“Iya terbuka, sering. Sering cerita suka bilang kalo ada masalah.”
- **Apakah ibu merasa nyaman kalau bicara sama anak sambung?**
“Nyaman.”
- **Apakah anak sambung ibu sering cerita tentang teman-temannya?**
“Iya, paling nyeritain kalo ada temen-temen yang galak gitu.”

2. Empati

- **Bagaimana perasaan ibu kalau anak sambung lagi sedih? Apa yang ibu lakukan?**
“Iya, paling Umi nanya “kenapa sedih ada apa?” gitu.”
- **Apakah ibu ada feeling kalau anak sambung lagi sedih atau lagi dalam masalah?**
“Iyah.”
- **Bagaimana cara ibu turut merasakan senang ketika anak sambung senang?**
“Biasanya uminya seneng juga.”

3. Sikap Mendukung

- **Apakah ibu memasak makanan kesukaan anak sambung ketika sakit?**

“Iya sering suka ditanya mau apa gitu.”

- **Apakah ibu mendukung anak sambung dalam hal belajar?**

“Iya kadang kalo Kila maen hp suka disuruh belajar.”

- **Apakah ibu mengajari anak sambung bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua?**

“Diajarin.”

4. Sikap Positif

- **Apakah ibu sering tersenyum ke anak sambung?**

“Sering iya.”

- **Kalau lagi berbuat salah, apakah ibu tidak malu minta maaf ke anak sambung?**

“Iya sering minta maaf.”

- **Bagaimana ibu dan anak sambung saling menghargai?**

“Iya.”

5. Kesetaraan

- **Apakah ibu tidak merasa dianggap babu oleh anak sambung?**

“Enggak.”

- **Apakah ibu dan anak sambung saling menghargai?**

“Iya.”

- **Apakah ibu pernah membedakan kasih sayang ke anak kandung dengan anak sambung?**

“Enggak sih, soalnya kalo Aa dibeliin Kila juga dibeliin.”

Informan 6 (ibu tiri)

Nama : Uut
Status : Ibu tiri dari Nur
Hari / Tanggal Wawancara : Minggu / 12 Mei 2024
Lokasi Wawancara : Karet, Sepatan, Kabupaten Tangerang

Hasil Wawancara

1. Keterbukaan

- **Bagaimana upaya ibu supaya anak sambung lebih terbuka?**
“Komunikasinya atuh biasa aja gitu sering jalan aja biasa.”
- **Apakah ibu merasa nyaman kalau bicara sama anak sambung?**
“Atuh ya nyamanlah kaya anak sendiri.”
- **Apakah anak sambung ibu sering cerita tentang teman-temannya?**
“Paling sekolahan balik pulang sekolah cerita gitu, gini gini gini.”

2. Empati

- **Bagaimana perasaan ibu kalau anak sambung lagi sedih? Apa yang ibu lakukan?**
“Ya saya ikut sedih, tar kalo ini dia mah tau-tau ngambek aja gitu “kenapa lu?” cerita gitu iya ditanya. Udah diemin aja diamah emang tar geh bae sendiri gitu.”
- **Apakah ibu ada feeling kalau anak sambung lagi sedih atau lagi dalam masalah?**
“Iya kaya misalnya kaya tadi tiba-tiba ngambek gak jelas gitu marah udah biasa aja, tar juga diem sendiri gitu bae sendiri.”
- **Bagaimana cara ibu turut merasakan senang ketika anak sambung senang?**
“Ya seneng ikut seneng.”

3. Sikap Mendukung

- **Apakah ibu memasak makanan kesukaan anak sambung ketika sakit?**

“Ya pengen minta apa bubur ya beli bubur gitu, iya dimasakin. Masak apa yah, dia mah pengennya telur gak aneh-aneh iya simple dia mah udah.”

- **Apakah ibu mendukung anak sambung dalam hal belajar?**

“Ngedukung, alhamdulillah orangnya pinter inimah iya juara dua.”

- **Apakah ibu mengajari anak sambung bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua?**

“Ngajarin kalo diaa mulutnyaa inimah.. apa sih kasar mah.”

4. Sikap Positif

- **Apakah ibu sering tersenyum ke anak sambung?**

“Atuh becanda ya becanda biasa aja, kalo becanda sama ayahnya juga.”

- **Kalau lagi berbuat salah, apakah ibu tidak malu minta maaf ke anak sambung?**

“Enggak ja gak malu, kalo saya punya salah gitu udah saya mah saya diemin aja gamau banyak omong. Malulah saya.”

- **Bagaimana ibu dan anak sambung saling menghargai?**

“Iya saling menghargai.”

5. Kesetaraan

- **Apakah ibu tidak merasa dianggap babu oleh anak sambung?**

“Ya sekarang masih kecil tapi bisa disuruh-suruh sih ini mah. Iya dibantu dia kalo saya dagang, suruh nyapu lah apalah. Kalo cape yaudah.”

- **Apakah ibu dan anak sambung saling menghargai?**

“Iya.”

- **Apakah ibu pernah membedakan kasih sayang ke anak kandung dengan anak sambung?**

“Beda, bedalah namanya perasaan kan beda pasti juga sama anak sendiri sama anak sambung mah beda. Bedanya kadang gimana gitu perasaan kayanya beda ajalah intinya ada perbedaannya.”

Informan 7 (anak remaja)

Nama : Nur
Status : Anak tiri dari Uut
Hari / Tanggal Wawancara : Minggu / 12 Mei 2024
Lokasi Wawancara : Karet, Sepatan, Kabupaten Tangerang

Hasil Wawancara

1. Keterbukaan

- **Bagaimana upaya ibu supaya anak sambung lebih terbuka?**
“Lancar.”
- **Apakah ibu merasa nyaman kalau bicara sama anak sambung?**
“Nyaman.”
- **Apakah anak sambung ibu sering cerita tentang teman-temannya?**
“Sering, cerita tentang di sekolahan.”

2. Empati

- **Bagaimana perasaan ibu kalau anak sambung lagi sedih? Apa yang ibu lakukan?**
“Diem aja.”
- **Apakah ibu ada feeling kalau anak sambung lagi sedih atau lagi dalam masalah?**
“Iyah.”
- **Bagaimana cara ibu turut merasakan senang ketika anak sambung senang?**
“Bener.”

3. Sikap Mendukung

- **Apakah ibu memasak makanan kesukaan anak sambung ketika sakit?**
“Masakin bubur.”

- **Apakah ibu mendukung anak sambung dalam hal belajar?**
“Dukung, dibantu ngerjain PR.”
- **Apakah ibu mengajari anak sambung bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua?**
“Sering.”

4. Sikap Positif

- **Apakah ibu sering tersenyum ke anak sambung?**
“Sering hehe sering.”
- **Kalau lagi berbuat salah, apakah ibu tidak malu minta maaf ke anak sambung?**
“Enggak tau.”
- **Bagaimana ibu dan anak sambung saling menghargai?**
“Iya menghargai.”

5. Kesetaraan

- **Apakah ibu tidak merasa dianggap babu oleh anak sambung?**
“Enggak.”
- **Apakah ibu dan anak sambung saling menghargai?**
“Iya.”
- **Apakah ibu pernah membedakan kasih sayang ke anak kandung dengan anak sambung?**
“Iya, ngerasa. Ngerasa dibedain kayanya apatuh kaya ngerasa dibedain sama mamahnya terus apalagi ya tuh.”

Nama : Theresia Susanti S.Psi, M.Psi, Psikolog
Status : Psikolog
Hari / Tanggal Wawancara : Sabtu / 22 Mei 2024
Lokasi Wawancara : Chat di aplikasi Halodoc

Hasil Wawancara

1. Bagaimana pendapat ibu tentang hubungan komunikasi antara ibu tiri dan anak remaja?

“Sebenarnya komunikasi itu dipengaruhi kedekatan dan hubungan, sudah sejak kapan jadi ibu tiri, dekat atau tidak dengan anak tiri. Masa remaja itu masa badai dan tekanan, dimana remaja mencari jati diri, dipengaruhi lingkungan dan lebih emosional. Kalau dari awal hubungan dengan ibu tiri sudah dekat, komunikasi bisa lebih baik, kalau tidak ya semakin mudah konflik saling jauh.”

2. Apa saja yang dilakukan antara ibu tiri dan anak remaja dalam menjaga keharmonisan?

“Yang bisa dilakukan untuk menjaga keharmonisan, adakah menambah waktu bersama, quality time, lalu melakukan deep talk, saling memahami satu sama dengan lainnya. Bukan hanya keinginan sendiri, jadi tidak saling ego memaksakan.”

3. Kalau terjadi konflik antara ibu tiri dan anak tiri remaja, solusi aoa yang tepat untuk menangani konflik?

“Paling utama menurunkan ego masing-masing, lalu mencari penengah, dan memahami batasan masing-masing.”

LAMPIRAN 6
DOKUMENTASI WAWANCARA



Proses wawancara bersama dengan Ibu Anisah dan Putri Ameliah
Alamat / Tempat Tinggal Kp. Kebon Nangka RT 002 RW 001
Desa Karang Serang Kec. Sukadiri Kab. Tangerang
Pada Tanggal 12 Mei 2024
Di Tempat Kediaman Rumah Ibu Anisah



Proses wawancara bersama dengan Ibu Meli dan Rahma Intania
Alamat / Tempat Tinggal Kp. Pekayon RT 003 RW 007
Desa Pekayon Kec. Sukadiri Kab. Tangerang
Pada Tanggal 10 Mei 2024
Di Tempat Kediaman Rumah Ibu Meli



**Proses wawancara bersama dengan Ibu Edah dan Syakila
Alamat / Tempat Tinggal Kp. Sukadiri Desa Sukadiri
Kec. Sukadiri Kab. Tangerang
Pada Tanggal 11 Mei 2024
Di Tempat Kediaman Rumah Ibu Edah**



**Proses wawancara bersama dengan Ibu Uut dan Nur
Alamat / Tempat Tinggal Kp. Cadas RT 002 RW 001
Desa Karet Kec. Sukadiri Kab. Tangerang
Pada Tanggal 12 Mei 2024
Di Tempat Kediaman Rumah Ibu Uut**

8WW2Q8-8921

22 Juni, 2024



Selamat datang di Halodoc!

Hai Noer Rachmawaty Mansyur! Jelaskan keluhan medismu, dokter akan segera membalas. Kamu bisa mendapatkan rekomendasi istirahat, surat rujukan, atau resep obat berdasarkan diagnosis.

Mitra resmi dari 

Selamat siang....Saya Theresia, psikolog klinis. Saya akan mendengarkan sharing Anda....Dalam sesi ini kita mempunyai waktu kurang lebih 45 menit, semoga waktu yang singkat ini dapat berjalan optimal. Ada yang bisa saya bantu?

10:39

Halo, selamat siang dok. Perkenalkan saya Rachma, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang. Saya sedang melakukan penelitian skripsi mengenai "Peran Komunikasi Antarpribadi Dalam Membentuk Keharmonisan antara Ibu Tiri dan Anak Remaja". Saya



8WW2Q8-8921

22 Juni, 2024

punya 3 pertanyaan yg mau ditanyakan ke dokter, menurut pandangan psikolog dalam komunikasi ibu dan anak.

10:40

Jurusan apa ya?

10:40

Jurusan ilmu komunikasi

10:41

Baik sy jawab sebisanya ya...

10:41

Tdk bs memberikan ttd dll ya...

10:41

Baik dok..

10:42

Baik

10:42

Mohon di jawab ya dok menurut pandangan psikologi komunikasi

10:42

8WW2Q8-8921

22 Juni, 2024

1. Bagaimana pendapat dokter tentang hubungan komunikasi antara ibu tiri dan anak tiri remaja?

10:43

Sebenarnya komunikasi itu dipengaruhi kedekatan dan hubungan, sudah sejak kapan jadi ibu tiri, dekat atau tidak dgn anak tiri.

10:44

Masa Remaja itu masa badai dan tekanan

10:44

Dimana remaja mencari jati diri

10:45

Dipengaruhi lingkungan luar

10:45

Lebih emosional

10:45

Kalau dr awal hubungan dgn ibu tiri sdh dekat, komunikasi bs lebih baik



8WW2Q8-8921

22 Juni, 2024

Kalau tidak ya semakin mudah konflik saling jauh

10:45

lalu komunikasi yang seperti apa yang bisa ibu tiri dan anak tiri remaja lakukan?

10:46

Maksudnya seperti apa?

10:48

2. Apa saja yang dilakukan ibu tiri dan anak tiri remaja dalam menjaga keharmonisan?

10:49

Apa saja yg bs dilakukan untuk menjaga keharmonisan.... Adakah menambah waktu bersama, quality time, lalu melakukan deep talk, saling memahami satu dgn lainnya

10:50

Bukan hanya keinginan sendiri

10:50



8WW2Q8-8921

22 Juni, 2024

3. Kalau terjadi konflik antara ibu tiri dan anak tiri remaja, solusi apa yang tepat untuk menangani konflik?

10:51

Jadi tdk saling ego memaksakan

10:51

Plg utama menurunkan ego masing-masing

10:52

Lalu mencari penengah

10:52

Memahami batasan masing-masing

10:52

Maaf dok, itu jawaban pertanyaan ke 2 atau 3?

10:53

Theresia Susanti

Jadi tdk saling ego memaksakan

Ini kedua

10:54



**Proses wawancara dengan Theresia Susanti S.Psi, M.Psi, Psikolog
Pada Tanggal 22 Juni 2024
Online di Aplikasi Halodoc**

LAMPIRAN 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NOER RACHMAWATY MANSYUR

(+62) 855-8717-727 |
noerrachmawatymansyur@gmail.com |
<https://www.linkedin.com/in/noer-rachmawaty-mansyur-6027a8223> | Tangerang, Banten

Saya seorang mahasiswa semester 8 program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang. Kemampuan bersosialisasi, ketelitian yang baik di dukung dengan rasa inisiatif. Memiliki pengalaman dibidang akademis maupun non akademis.

PENDIDIKAN

Universitas Muhammadiyah Tangerang S1 Ilmu Komunikasi	2020 - 2024
SMA Negeri 21 Kab Tangerang Jurusan IPA	2017 - 2020

PENGALAMAN

Seminar Psychology Communication Session 2023 Divisi Konsumsi	2023
Dinas Kominfo Kota Tangerang Desain Grafis (Magang 2 Bulan)	2023
Event Workshop Jurnalistik "Menjadi Citizens Journalis Kritis di Era Digital" Divisi Humas	2022
Project Story Board & Video Iklan Script writer	2022

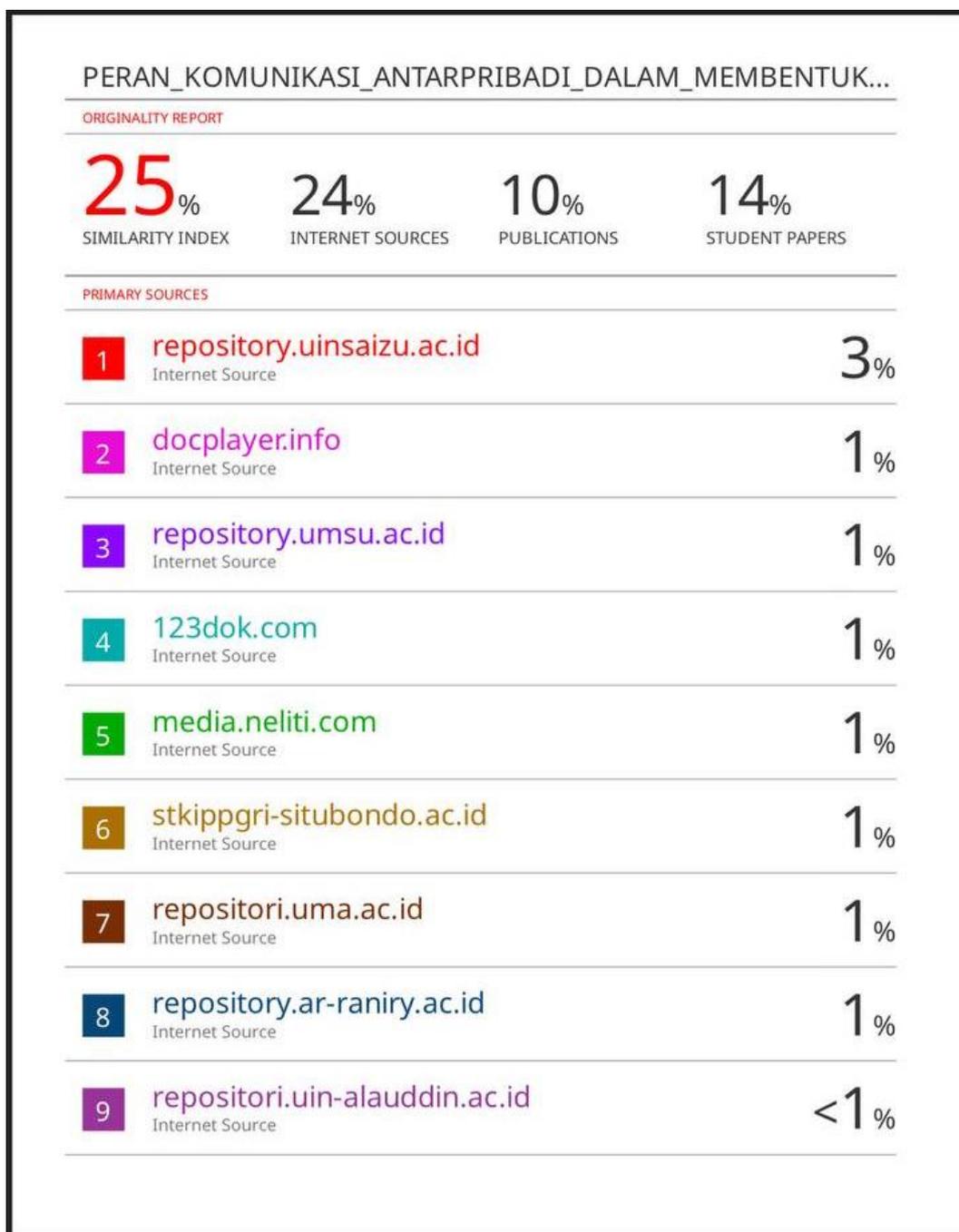
KETERAMPILAN

- Microsoft Office
- Komunikasi yang baik
- Mampu bekerja dalam tim maupun individu
- Desain Grafis App Canva

SERTIFIKASI

- Coaching Clinic Public Speaking TVOne 2023
- Workshop Journalism Sharing Session 2022
- Event Commcreatys 2022
- Seminar Online "Public Speaking Era 5.0" 2020
- Magang Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang

LAMPIRAN 8
HASIL CEK TURNITIN



LAMPIRAN 9

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noer Rachmawaty Mansyur

Alamat : Kp Pekayon RT 003 RW 001 Desa Pekayon Kec Sukadiri
Kab Tangerang Banten

Email : noerrachmawatymansyur@gmail.com

Program Studi : Ilmu Komunikasi (PR)

“Komunikasi Antarpribadi Antara Ibu Tiri dan Anak Remaja Dalam Membentuk Kerharmonisan” Bahwa karya ilmiah tersebut dapat dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal baik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang maupun di lembaga penerbitan lainnya. Dalam hal proses penerbitan, saya bersedia mengikuti ketentuan yang berlaku seperti yang terlampir pada surat pertanyaan publikasi ini. Surat pernyataan ini dibuat berdasarkan SK Dekan FISIP Nomor: **002/KEP/III.3.AU/FISIP/X/2018** Tentang Naskah Skripsi yang akan dipublikasi secara internal maupun eksternal dalam jurnal.

Demikian surat pernyataan publikasi ini saya buat tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semata-mata demi mendorong minat penelitian di lingkungan internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) serta Lapemba Tangerang Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Tangerang, Minggu 21 Juli 2024

Dosen Pembimbing

Yang menyatakan,



Ade Siti Khaeriah, M.I.Kom
NIDN: 8911220021



Noer Rachmawaty Mansyur
NIM: 2070201072



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
 PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI DAN PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Noer Rachmawaty Mansyur
 NPM : 2070201072
 Program studi : Ilmu Komunikasi
 Pembimbing : Ade Siti Khaeriah
 Judul Skripsi : Komunikasi Antarpribadi Antara Ibu Tiri dan Anak Remaja Dalam Membentuk Keharmonisan



No	TANGGAL	CATATAN	PARAF DOSEN
1.	09/01/2024	TTD Bersedia membimbing	<i>[Signature]</i>
2.	15/01/2024	Bimbingan ke 2 (konsul Judul)	<i>[Signature]</i>
3.	27/01/2024	bimbingan Bab 1	<i>[Signature]</i>
4.	09/02/2024	Bimbingan revisi BAB 1	<i>[Signature]</i>
5.	21/02/2024	bimbingan Bab 2	<i>[Signature]</i>
6.	09/03/2024	Bimbingan Bab 2 dan Bab 3	<i>[Signature]</i>
7.	05/05/2024	Bimbingan Pertanyaan wawancara Informan	<i>[Signature]</i>
8.	06/05/2024	Bimbingan Pertanyaan wawancara Informan	<i>[Signature]</i>
9.	09/06/2024	Bimbingan revisi setelah Sempro & TTD Reman	<i>[Signature]</i>
10.	19/06/2024	Bimbingan Bab 4	<i>[Signature]</i>
11.	20/06/2024	Bimbingan BAB 4 & 5	<i>[Signature]</i>
12.	27/06/2024	Bimbingan revisi Bab 4 & 5	<i>[Signature]</i>
13.	02/07/2024	Bimbingan draft skripsi lengkap	<i>[Signature]</i>
14.	03/07/2024	ACC & TTD pembimbing	<i>[Signature]</i>
15.	19/07/2024	Bimbingan setelah sidang (skripsi & Acc)	<i>[Signature]</i>

Tangerang, 31 Juli 2024....

Ketua Program Studi.....
 (Dr. Nurul Suhreza, M.P.)

Pembimbing Skripsi

[Signature]

[Signature]

(Dr. Nurul Suhreza, M.P.)

(Ade Siti Khaeriah, M.P.)

NIDN: 0920107605

NIDN: 0911220021